

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem suara dan kata-kata yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan pikiran mereka dan perasaan (Hornby, 1995). Dalam berbahasa ada 4 aspek keterampilan yang harus dikuasai yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Di dalam sebuah pembelajaran bukan hanya penguasaan teori yang harus dikuasai tetapi keterampilan dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Sama halnya dengan berbicara hal yang terpenting dalam pembelajaran adalah siswa mampu berbicara dengan baik. Menurut Pangeyasa (2004, hlm. 43) bahwa “keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok orang secara lisan baik berhadapan ataupun dengan jarak jauh”.

Kesulitan dalam keterampilan berbicara siswa SMA terutama bahasa Jepang pada umumnya kurang percaya diri karena takut salah atau malu membuat siswa menjadi tidak aktif dan lebih memilih hanya memperhatikan guru saja. Dan hanya beberapa siswa yang aktif saat berbicara dengan menggunakan bahasa Jepang. Hal ini merupakan salah satu hambatan yang sering ditemui bagi pembelajar bahasa Jepang. Selain karena hal di atas kesulitan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang juga biasanya karena masih minimnya pengetahuan mengenai bahasa Jepang tersebut. Dengan adanya beberapa faktor tersebut menyebabkan pembelajarn bahasa Jepang ini tidak berjalan dengan baik, kemampuan dan keterampilan berbicara bahasa Jepangnya kurang karena tekanan yang ada di dalam diri pembelajar bahasa Jepang tersebut.

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti halnya pada siswa/i SMAN 7 Bandung. Meskipun bahasa Jepang sudah dipelajari sejak kelas X akan tetapi siswa kelas XI bahkan XII tahun ajaran 2018/2019 masih menganggap bahwa bahasa Jepang itu adalah mata pelajaran yang sulit. Terutama saat praktek lisan maupun tulisan. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Jepang di sekolah tersebut, kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi menggunakan bahasa Jepang masih cenderung lemah. Karena dalam prosesnya siswa cenderung hanya menghafal kosakata tanpa mau merangkai ataupun mengungkapkannya menjadi sebuah kalimat untuk percakapan atau berbicara. Tarigan (2015, hlm. 2) mengatakan bahwa keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Untuk itu, praktik langsung berbicara merupakan cara agar kemampuan berbicara seseorang dapat terlatih dengan mudah.

Dan dari hasil angket pendahulu (November 2018) yang dilakukan oleh peneliti pada kelas XI IPS SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, dari 60 sampel yang peneliti lakukan kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam bahasa Jepang. Yang menjadi kesulitan siswa ketika ingin berbicara bahasa Jepang yaitu penguasaan kosakata yang sedikit dan sulit memilih tatabahasa yang akan digunakan. Adapun upaya yang dilakukan siswa ketika menemukan kesulitan dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang sebanyak 40% memilih untuk bertanya pada teman sedangkan 60% memilih untuk bertanya pada guru.

Adapun penelitian terdahulu mengenai teknik yang serupa seperti yang peneliti gunakan. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Vita Fitria Afifah (2016) tentang penggunaan metode CTL dengan teknik *Mysterious Things Box* untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang. *Mysterious Things Box* adalah sebuah permainan CTL untuk memotivasi siswa menjadi aktif dan belajar berkomunikasi untuk melatih bahasa berbicara mereka lalu untuk menerapkan pembangunan ilmu pengetahuan mereka. Dan dalam penelitiannya diketahui bahwa teknik *Mysterious Things Games* dapat dikatakan sebagai permainan yang menyenangkan dan peraturannya pun mudah untuk diikuti. Sesuai dari hal-hal tersebut peneliti memilih metode presentasi dengan

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MYSTERY BOX DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik *Mystery Box* sebagai metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pada diri siswa dalam pembelajaran berbicara sehingga diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam keterampilan berbicara bahasa Jepang pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud untuk mencoba mengambil judul penelitian ***“Efektifitas Metode Presentasi dengan Menggunakan Teknik Mystery Box dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jepang sebelum diterapkan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery box* dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jepang sesudah diterapkan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery box* dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara siswa yang diterapkan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery Box* dan siswa yang diterapkan teknik latihan biasa ?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery box* dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penulis akan meneliti kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang sebelum diterapkan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery box*.
2. Penulis akan meneliti kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang sesudah metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery box*.
3. Kelas eksperimen dilakukan dengan cara teknik permainan *Mystery Box*, Kelas control dilakukan dengan cara latihan biasa.
4. Penulis akan meneliti mengenai tanggapan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jepang menggunakan metode presentasi dengan teknik *Mystery box*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam berbicara bahasa Jepang sebelum diterapkan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery box*.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam permainan berbicara bahasa Jepang sesudah diterapkan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery box*.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara siswa yang diterapkan metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery Box* dan siswa yang diterapkan teknik latihan biasa.
4. Untuk mengetahui tanggapan siswa dalam permainan keterampilan berbicara bahasa Jepang terhadap teknik permainan *Mystery box*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mempelajari bahasa Jepang khususnya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang, yaitu dengan metode presentasi menggunakan teknik *Mystery box*.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi teknik permainan yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang.
- b. Agar bisa diterapkan pada proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang di tingkat sekolah menengah atas/ sederajat.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

Pada bab satu yaitu pendahuluan, peneliti akan menulis mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan secara garis besar.

Pada bab dua yaitu landasan teoritis yang berkaitan dengan teori-teori yang melandasi mengenai teknik pembelajaran, khususnya teknik permainan *Mystery Box* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang termasuk pada hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Pada bab tiga yaitu metode penelitian yang digunakan secara sistematis, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian serta tahap penelitian dan teknik pengolahan data.

Pada bab empat penulis akan membahas temuan dan pembahasan. Penulis menjabarkan analisis data dan pembahasannya yang berupa laporan eksperimen, analisis, dan interpretasi data.

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab lima peneliti akan memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil analisis temuan penelitian atau hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu